



## ***Guru dan orang tua terkasih,***

“PELITAKU” adalah bahan saat teduh untuk anak-anak. Melalui “PELITAKU” anak diajak untuk bersaat teduh dengan teratur setiap hari. Selama sebulan anak mempelajari dan merenungkan Firman Tuhan, dengan satu tema khusus secara tuntas, dan menerapkannya dalam hidup mereka sehari-hari.

Selaku guru dan orang tua, Anda dapat menuntun dan menemani anak bersaat teduh sambil mendiskusikan tema yang diberikan hari itu. Sebagai tanda Anda telah mendampingi anak bersaat teduh, disediakan tempat untuk memberi paraf.

Salam,  
**Redaksi Kita**

---



Aturlah waktu SAAT TEDUHmu dengan TERATUR



Siapkan Alkitab, pensil dan PELITAKU



Carilah TEMPAT yang TENANG



Bacalah bacaan ALKITAB dan  
Saat Teduhmu untuk hari ini



RENUNGKAN apa yang kamu baca tadi



Berdoalah supaya TUHAN memimpinmu

Penulis: Vik. Lidya Bhukti Rosiana Dewi

# Kitab Mazmur

Mazmur berarti pujian atau nyanyian. Kitab Mazmur adalah kumpulan pujian dan doa yang dikumpulkan dalam jangka waktu yang lama, sejak zaman Daud sampai setelah pembuangan ke Babel. Kitab Mazmur adalah kitab terpanjang dalam Alkitab, yang memiliki 150 pasal. Dan Mazmur 119 adalah pasal terpanjang di dalam Alkitab, sebanyak 176 ayat. Kitab Mazmur dibagi menjadi lima bagian, yaitu:

Bagian 1: Mazmur 1-41

Bagian 2: Mazmur 42-72

Bagian 3: Mazmur 73-89

Bagian 4: Mazmur 90-106

Bagian 5: Mazmur 107-150

Kitab Mazmur ditulis dalam waktu sekitar seribu tahun, sehingga tidak diketahui kapan tepatnya penulisan kitab Mazmur. Penulis kitab Mazmur ada banyak orang, Musa dan Daud termasuk salah satu penulis kitab Mazmur. Musa menulis Mazmur 90. Lalu Asaf, putra-putra Korah, Salomo, Heman orang Ezra, Etan orang Ezra. Kitab Mazmur berbicara tentang Sang Mesias yang dijanjikan Allah.

Siapa orang benar itu? Mereka yang percaya kepada Tuhan. Siapa orang fasik itu? Mereka yang tidak percaya kepada Tuhan. Mazmur 1 menunjukkan kepada kita, perbedaan besar antara orang benar dan orang fasik, antara orang percaya dan orang tidak percaya. Di mana perbedaannya? Di jalan hidup atau cara hidupnya?

Orang benar, mencintai Tuhan dan firman-Nya. Orang benar selalu mempersiapkan waktu untuk membaca firman Tuhan, merenungkan dan melakukannya. Mereka selalu berusaha hidup taat pada perintah Tuhan. Hidup orang benar akan diberkati Tuhan dan menjadi berkat bagi orang lain.

Sebaliknya orang fasik melawan Tuhan dan firman-Nya, tidak menaati firman Tuhan dan hidup sembarangan. Karena itu, Tuhan akan menghukum mereka. Mereka tidak dapat hidup bersama dengan Tuhan di sorga.

Kita, orang yang percaya kepada Tuhan, adalah orang benar. Sudahkah kita mempersiapkan waktu setiap hari untuk membaca firman Tuhan dan merenungkannya?

**Apa Jawabnya?**

1. Siapa yang disebut orang benar dan orang fasik itu?
2. Apa perbedaan orang benar dan orang fasik berdasarkan Mazmur 1?

**Jawaban:** .....

.....

.....

.....

.....



**Doa:**

Bapa di Sorga, saya bersyukur untuk firman Tuhan yang dapat saya baca di Alkitab. Melalui firman Tuhan saya belajar untuk mengasihi Tuhan, menaati perintah Tuhan dan hidup sebagai orang benar. Saya memohon kiranya Tuhan selalu menolong saya untuk senang dan tekun membaca firman-Mu, sehingga saya sungguh-sungguh menjadi anak yang mengasihi Tuhan dan menaati perintah-Mu. Dalam nama Tuhan Yesus Kristus, saya berdoa. Amin.



**Lakukan:**

Siapkan waktu 15 menit setiap hari untuk membaca Alkitab.

Paraf Orang Tua

Paraf Guru

Waktu Daud memperhatikan ciptaan Tuhan, Daud sadar 1 hal yaitu betapa maha besarnya Tuhan, betapa agung, berkuasanya Tuhan, betapa hebatnya Tuhan. Dan memang benar, jika kita memperhatikan alam ciptaan ini dengan baik, kita akan sadar hal yang sama seperti Daud.

Pikirkan nama binatang yang kamu tahu, berapa jumlahnya? Ada 2,16 juta spesies binatang. Ada 1,5 juta spesies tanaman, ada 100 milyar galaksi. Galaksi Bimasakti tempat bumi berada hanya salah satunya. Bayangkan betapa hebatnya Tuhan. Betapa besar dan mulianya Tuhan. Karena Tuhan yang menciptakan semua itu.

Manusia hanya salah satu ciptaan. Jadi sebenarnya dilihat dari seluruh ciptaan, manusia sangat kecil. Tetapi kepada manusia yang sangat kecil Tuhan memberikan kehormatan yang besar sekali. Di dalam kitab Kejadian dikatakan, manusia adalah gambar Allah, manusia diberi kuasa untuk mengatur dunia ciptaan Tuhan. Dan bahkan di dalam Perjanjian Baru, kita sudah belajar, bahwa untuk manusia berdosa, Tuhan merendahkan diri-Nya, turun ke dunia menjadi manusia, Yesus Kristus mati di kayu salib untuk

menggantikan hukuman dosa manusia. Lalu bangkit pada hari ketiga, mengalahkan kuasa dosa, sehingga manusia dapat diselamatkan.

Kita hanya mahluk ciptaan yang kecil sekali, tetapi berharga di mata Tuhan, dan diberikan kemuliaan oleh Tuhan. Kita seharusnya mengasihi Tuhan yang telah menghargai kita yang kecil ini. Bagaimana caranya? Dengan mengasihi Tuhan dan firman-Nya. Menaati perintah-Nya. Dan hidup memuliakan nama-Nya.

### Apa Jawabnya?

1. Bagaimana Tuhan menghargai manusia yang kecil?
2. Bagaimana kita membalas kasih Tuhan yang telah menghargai kita yang kecil ini?

**Jawaban:** .....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....



### Lakukan:

Ingatlah bahwa kita manusia yang kecil tapi dikasihi Tuhan, karena itu mari setiap hari hidup taat pada perintah Tuhan.



### Doa:

Bapa di Sorga, saya bersyukur, memiliki Tuhan seperti Engkau. Pencipta langit dan bumi, yang Maha Kuasa, Maha Besar. Yang mengasihi saya yang kecil ini, bahkan rela mati untuk menggantikan hukuman dosa saya. Tuhan, tolong saya untuk dapat mengasihi-Mu dengan bersungguh-sungguh menaati perintah-Mu, dan mengasihi sesama. Tolong saya Tuhan. Dalam nama Tuhan Yesus Kristus, saya berdoa. Amin.

Paraf Orang Tua

Paraf Guru

Bayangkan jika kamu mempunyai teman yang sangat pintar menggambar. Ia menggambar pemandangan gunung, sungai dan bunga dengan sangat indah. Lalu kamu melihat gambarnya. Apa yang kamu katakan? Tentu kamu akan berkata: “Wah, gambarmu bagus sekali! Kamu hebat!”

Bumi, langit, bintang, matahari, bulan, pohon dan hewan, semuanya adalah karya Tuhan. Jika kita melihat semua ciptaan, seharusnya kita berkata, “Wah, Tuhan sungguh luar biasa!” Mazmur 19 dimulai dengan kalimat yang sangat indah, **“Langit menceritakan kemuliaan Allah, dan cakrawala memberitakan pekerjaan tangan-Nya”**; Artinya, jika kita mau melihat betapa hebatnya Tuhan, kita tidak perlu jauh-jauh. Cukup melihat langit, bintang, matahari, pepohonan, bunga, gunung, laut dan semua ciptaan-Nya.

Daud, penulis Mazmur 19 ini, tidak berhenti hanya dengan memuji ciptaan Tuhan. Ia juga berkata bahwa **firman Tuhan itu lebih indah dari pada emas, lebih manis dari pada madu**. Mengapa firman Tuhan begitu istimewa? Karena melalui firman Tuhan, kita belajar bagaimana hidup benar. Jika alam semesta memberitahu bahwa

Tuhan itu ada dan besar, maka firman Tuhan memberitahu kita bagaimana caranya menyenangkan hati Tuhan.

Kemudian, Mazmur 19 ditutup dengan doa yang sangat indah **“Mudah-mudahan Engkau berkenan akan ucapan mulutku dan renungan hatiku, ya TUHAN, gunung batuku dan penebusku.”**

Artinya, Daud ingin supaya semua perkataannya dan semua isi hatinya menyenangkan Tuhan. Wah, indah sekali ya. Coba bayangkan, kalau setiap perkataan yang keluar dari mulut kita selalu baik, tidak menyakiti orang lain, tidak berbohong, tidak marah-marah. Tentu orang lain akan senang bersama kita dan yang paling penting: Tuhan senang melihat kita.

Jadi mulai sekarang, ketika kalian melihat matahari, bulan atau bintang, ingatlah: Tuhan itu besar dan baik. Jika kalian membaca Alkitab, ingatlah: itu adalah makanan rohani untuk hati kita. Jika kalian berdoa, mintalah supaya semua perkataan dan isi hati kalian berkenan pada Tuhan.

### Apa Jawabnya?

Mazmur 19 mengajarkan kita tiga hal penting, apa saja itu?

**Jawaban.** .....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....



### Lakukan:

Mari hidup sesuai Mazmur 19. **Pertama**, belajar melihat ciptaan Tuhan dan bersyukur. **Kedua**, rajin membaca firman Tuhan. **Ketiga**, belajar berkata baik.



### Doa:

Bapa di sorga, saya bersyukur untuk alam ciptaan yang menolong saya selalu ingat, bahwa Tuhan ada dan besar. Saya bersyukur untuk firman yang Engkau berikan, yang menolong saya selalu ingat untuk hidup benar. Terima kasih untuk anugerah-Mu ya Tuhan. Dalam nama Tuhan Yesus Kristus, saya berdoa. Amin

Paraf Orang Tua

Paraf Guru

Hari ke

4

## Tuhan, Gembalaku Yang Baik

Mazmur 23:1-6

Mazmur 23 yang ditulis oleh Daud menceritakan bagaimana Tuhan seperti gembala, dan kita ini seperti domba-domba-Nya. Bagaimana Daud menggambarkan Tuhan sebagai Gembala yang baik? Mari temukan bersama.

Sebagai Gembala yang baik, Tuhan menyediakan segala sesuatu yang kita butuhkan (lihat ayat 1), kadang kita berpikir kita perlu mainan, tetapi Tuhan tahu apa yang benar-benar kita butuhkan dan Tuhan akan berikan. Kemudian di ayat 2-3 dikatakan Tuhan akan menuntun kita di jalan yang benar, misalnya ketika kita malas, tergoda untuk menyontek atau berbohong, malas berdoa. Melalui firman Tuhan, melalui nasihat orangtua atau orang dewasa lainnya, Tuhan memimpin kita kembali ke jalan yang benar.

Tidak hanya itu, sebagai Gembala yang baik, Tuhan melindungi kita di saat sulit (lihat ayat 4) ini tidak berarti bahwa kesulitan akan hilang. Kita dapat menghadapi situasi yang sulit, tetapi di dalam kesulitan itu Tuhan memberikan kekuatan. Dan ayat 5 mengatakan Tuhan memberi berkat dan sukacita, meskipun kita tidak punya barang atau mainan

seperti orang lain, tetapi Tuhan dapat membuat kita tetap bersukacita, hati kita tetap bisa bersyukur dengan melihat apa yang sudah Tuhan berikan kepada kita, seperti keluarga, sekolah dan teman-teman yang baik.

Yang terakhir, Tuhan menyertai seumur hidup kita (lihat ayat 6) Tuhan selalu ada bersama kita, ini membuat kita tidak perlu takut, tidak perlu kuatir dan dapat bersukacita senantiasa.

Tuhan adalah Gembala yang baik, kita sebagai domba-domba-Nya sungguh bersyukur memiliki Gembala seperti Tuhan.

### Apa Jawabnya?

Sebagai Gembala yang baik, apa saja yang Tuhan lakukan untuk kita domba-dombanya?

- a. Menurut ayat 1
- b. Menurut ayat 2-3
- c. Menurut ayat 4
- d. Menurut ayat 5
- e. Menurut ayat 6

**Jawaban:** .....



### Doa:

Bapa di Sorga. Gembala saya yang baik. Saya bersyukur karena saya adalah domba-domba-Mu.

Ketika saya menyeleweng, bawa saya kembali ke jalan yang benar. Ketika saya dalam kesulitan, pelihara saya untuk dapat melewati kesulitan dengan kuat dan tenang. Gembala saya yang baik, Tuhan saya, besertalah dengan saya senantiasa. Dalam nama Tuhan Yesus Kristus, saya berdoa. Amin.



### Lakukan:

Setiap pagi, setelah bangun tidur, berdoa bersyukur karena Tuhan adalah gembala yang baik.

Paraf Orang Tua

Paraf Guru

Hari ke

5

## Berteriak Kepada Tuhan. Dia mendengar

Mazmur 28:1-9

Mazmur 28 dimulai dengan kalimat yang seperti ini, **“Tuhan, dengarlah doaku, dan perhatikanlah jeritku!”** Daud, penulis Mazmur ini, sedang merasa sangat kesulitan. Dia seperti berteriak minta tolong kepada Tuhan supaya Tuhan menolong dia segera.

Anak-anak, kita juga boleh kok berteriak atau bicara jujur kepada Tuhan kalau sedang sedih, takut atau kecewa. Tuhan tidak marah kalau kita mengeluh atau merasa sedih. Dia justru ingin kita bercerita kepada-Nya karena Dia sangat mengasihi kita. Jadi, tidak apa-apa kalau kita berdoa dengan suara keras, atau menulis doa kita, atau menceritakan isi hati kita pada Tuhan.

Kadang-kadang kita merasa seperti Tuhan tidak mendengar doa kita, karena jawaban-Nya tidak datang cepat atau tidak seperti yang kita mau. Daud juga pernah merasakan hal itu, makanya dia berdoa supaya Tuhan tidak berdiam diri dan segera mendengar jeritannya. Tuhan tidak pernah diam, Dia selalu mendengar setiap doa yang kita panjatkan. Meskipun terkadang jawaban-Nya datang lambat atau berbeda, Dia tetap bekerja untuk kebaikan kita.

Terakhir, setelah meminta pertolongan, Daud tidak lupa mengucapkan syukur dan memuji Tuhan. Dia berkata, **“Bersukacitalah hatiku, dan dengan nyanyian aku hendak memuji Dia.”** Anak-anak, setelah Tuhan menolong kita, kita harus berterima kasih dan memuji Tuhan. Kita bisa memuji Tuhan dengan bernyanyi, berdoa atau melakukan hal-hal baik yang menyenangkan hati Tuhan.

Mazmur 28 mengajarkan kita bahwa Tuhan itu setia dan selalu menolong orang-orang yang percaya kepada-Nya. Dia tidak akan meninggalkan kita sendirian.



Pernahkah kalian merasa disalah pahami? Atau mungkin ada teman yang mengejek padahal kita tidak melakukan kesalahan? Rasanya pasti sakit hati ya. Kita ingin membela diri, tetapi tidak tahu harus bagaimana.

Nah, Daud juga pernah mengalami hal seperti itu. Dalam Mazmur 35, Daud menulis doa kepada Tuhan ketika ada orang-orang yang menuduhnya dengan jahat. Mereka mengejek, memfitnah, bahkan ingin menjatuhkan Daud. Padahal Daud tidak berbuat salah. Tetapi, yang luar biasa, Daud tidak membalas dengan cara yang sama. Ia tidak mencoba balas dendam. Ia tidak berteriak-teriak untuk membuktikan dirinya benar. Sebaliknya, Daud berdoa kepada Tuhan. Ia berkata, "Berbantahlah, TUHAN, melawan orang yang berbantah dengan aku, berperanglah melawan orang yang berperang melawan aku!" (Mazmur 35:1). Artinya, Daud menyerahkan persoalannya kepada Tuhan. Ia percaya bahwa Tuhan yang akan membelanya. Kita berpikir kita harus membela diri supaya orang tahu kita benar. Tetapi Mazmur 35 mengingatkan, bahwa Tuhanlah yang menjadi pembela kita. Dia seperti seorang ayah yang melindungi anaknya ketika diganggu. Jika ada teman yang jahat kepada kita, kita boleh datang kepada Tuhan dan berdoa,

"Tuhan, Engkau tahu hatiku. Tolong bela aku." Tuhan tidak pernah menutup mata. Tuhan tahu siapa yang benar dan siapa yang salah.

Daud juga memberi teladan yang indah. Walaupun diserang, Daud tidak membalas. Bahkan dalam ayat 13-14, Daud menceritakan bahwa ketika musuhnya sakit, ia justru berdoa bagi mereka. Wah, luar biasa ya! Kalau kita, mungkin susah sekali. Tetapi inilah yang Tuhan ajarkan: jangan balas kejahatan dengan kejahatan. Yesus juga mengajarkan kita untuk mengasihi musuh. Jika ada teman yang mengejek kita, apa yang akan kita lakukan? Marah, membalas ejekan atau ikut mengejek balik? Atau kita mau belajar seperti Daud: berdoa dan menyerahkannya kepada Tuhan?

Di bagian akhir, Daud memuji Tuhan. Ia percaya bahwa Tuhan tidak akan tinggal diam. Pada akhirnya, kebenaran akan menang dan Daud akan bersukacita karena pertolongan Tuhan. Masalah kita mungkin tidak langsung selesai, tetapi kalau kita bersabar dan tetap mengandalkan Tuhan, suatu saat kita akan melihat pertolongan-Nya. Ketika saat itu tiba, kita bisa bersyukur: "Tuhan memang baik. Dia selalu ada untukku."

### Apa Jawabnya?

Dari Mazmur 35 tiga hal penting apa yang kita pelajari?

**Jawaban:** .....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....



### Lakukan:

Jangan membalas kejahatan dengan kejahatan, tetapi berdoalah bagi mereka yang menyakiti kita.



### Doa:

Bapa di sorga, terima kasih Tuhan, karena Engkau adalah pembelaku. Ajar saya untuk tidak membalas kejahatan dengan kejahatan, tetapi berdoalah dan berserah kepada-Mu. Tolong saya untuk selalu percaya bahwa Engkau akan menolong saya. Dalam nama Tuhan Yesus Kristus, saya berdoalah. Amin.

Paraf Orang Tua

Paraf Guru

Pernahkah kalian merasa iri kepada teman yang curang tetapi mendapat nilai bagus? Atau teman yang sebetulnya tidak pernah gotong royong, tetapi dipuji-puji sebagai anak yang rajin? Rasanya hati jadi tidak tenang ya. Kita ingin seperti mereka, bahkan kadang bertanya-tanya, “Mengapa aku tidak seperti itu?” Nah, Mazmur 37 mengajarkan sesuatu yang sangat penting tentang hal ini. Daud mengingatkan kita: “Jangan marah karena orang yang berbuat jahat, jangan iri hati kepada orang yang berbuat curang;” (Mazmur 37:1). Kadang kita melihat orang yang tidak jujur justru kelihatan berhasil. Tetapi firman Tuhan berkata, keberhasilan mereka hanya sebentar. Mereka seperti rumput yang cepat sekali tumbuh, tetapi sebentar saja layu. Sebaliknya, orang yang percaya kepada Tuhan akan diberi hidup yang kokoh dan penuh damai. Tuhan ingin kita tetap berbuat baik walaupun orang lain mungkin berbuat curang. Tuhan ingin kita percaya bahwa Dia akan mencukupi semua kebutuhan kita. Tuhan tidak pernah terlambat menolong anak-anak-Nya. Jika kita setia dan taat, Tuhan pasti memberkati. Dan Tuhan berjanji di ayat 4: “dan bergembiralah karena TUHAN;

maka Ia akan memberikan kepadamu apa yang diinginkan hatimu.” Tuhan mau memberikan yang terbaik untuk kita, kuncinya: kita harus bergembira di dalam Tuhan. Itu artinya hati kita selalu bersyukur, suka berdoa, suka menyanyi memuji Tuhan dan tidak mudah mengeluh. Ketika hati kita dekat dengan Tuhan, maka keinginan kita akan sejalan dengan apa yang Tuhan inginkan. Ayat 5 melanjutkan, “Serahkanlah hidupmu kepada TUHAN dan percayalah kepada-Nya, dan Ia akan bertindak;” Tugas kita adalah menyerahkan hidup kita kepada Tuhan, percaya bahwa Tuhan yang akan mengatur dan bertindak untuk kita. Tuhan tahu waktu yang paling tepat untuk menjawab doa kita. Tuhan tidak pernah mengecewakan orang yang berharap pada-Nya.

### Apa Jawabnya?

Apa yang dapat kita pelajari dari Mazmur 37?

**Jawaban:** .....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....



### Lakukan:

Setiap hari hiduplah dekat dengan Tuhan dan menolak berbuat dosa.



### Doa:

Bapa di sorga, terima kasih untuk firman-Mu dari Mazmur 37 yang mengingatkan saya untuk tidak iri dan tidak marah, tetapi tetap percaya pada-Mu. Tolong saya selalu setia berbuat baik, sabar menunggu waktu-Mu dan bergembira di dalam Engkau. Saya mau menyerahkan hidup saya sepenuhnya ke dalam tangan-Mu, karena saya percaya Engkau yang akan bertindak. Dalam nama Tuhan Yesus Kristus, saya berdoa. Amin.

Paraf Orang Tua

Paraf Guru

Pernahkah kalian merasa sangat haus? Rasanya pasti tidak enak. Apa yang paling diinginkan saat merasa sangat haus? Kita hanya ingin segera minum air. Nah, di Mazmur 42, penulis Mazmur berkata bahwa jiwanya haus kepada Allah, seperti rusa merindukan air. Mengapa berkata demikian? Karena penulis Mazmur ini sedang merasa jauh dari Allah. Dia rindu sekali datang beribadah, menyanyi dan memuji Tuhan bersama teman-temannya. Tapi saat itu ia tidak bisa. Hatinya sedih, bahkan orang-orang di sekitarnya mengejek, "Mana Allahmu?" Walaupun sedih, ia tetap berkata di dalam hatinya: "Mengapa engkau tertekan, hai jiwaku, dan gelisah di dalam diriku? Berharaplah kepada Allah! Sebab aku akan bersyukur lagi kepada-Nya, penolongku dan Allahku!" (Mazmur 42:6). Renungan ini mengajarkan ketika kita sedih, kecewa, atau merasa jauh dari Tuhan, jangan menyerah. Seperti rusa yang terus mencari air, kita juga harus terus mencari Tuhan. Tuhan tidak pernah meninggalkan kita, walaupun perasaan kita kadang berkata sebaliknya. Coba bayangkan jika kita menanam bunga tetapi tidak pernah menyiramnya. Apa yang terjadi?

Bunganya akan layu, kering dan mati. Sama seperti itu, hati kita juga bisa "kering" jika tidak diberi "air" dari Tuhan. Air itu adalah kasih Tuhan, firman-Nya dan hadirat-Nya. Jika ingin hati kita tetap segar, kita harus selalu dekat dengan Tuhan.

### Apa Jawabnya?

1. Apa yang dirasakan oleh penulis Mazmur ini?
2. Apa yang diajarkan oleh Mazmur 42 kepada kita?

**Jawaban:** .....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....



### Lakukan:

Setiap hari rajin berdoa dan membaca Alkitab, agar semakin dekat dengan Tuhan.



### Doa:

Bapa di sorga, terima kasih untuk firman-Mu dari Mazmur 42 hari ini. Saya belajar bahwa jiwa saya harus selalu haus akan Engkau. Ampuni jika saya sering lupa mencari Engkau, lebih suka bermain atau sibuk sendiri. Tolong saya supaya setiap hari rindu berdoa, membaca Alkitab dan menyembah-Mu. Ketika hati saya sedih atau takut, ajari saya untuk berharap kepada-Mu, sebab Engkaulah penolong dan Allah saya. Dalam nama Tuhan Yesus Kristus, saya berdoa. Amin.

Paraf Orang Tua

Paraf Guru

Di dalam Mazmur ini, Raja Daud mengajak seluruh bangsa untuk bertepuk tangan, bersorak-sorai, dan memuji Tuhan. Mengapa? Karena Tuhan adalah Raja atas seluruh bumi. Coba bayangkan kalau kita sedang melihat pertandingan sepak bola. Saat tim yang kita dukung mencetak gol, kita pasti bersorak dengan gembira, bukan? Kita bertepuk tangan, melompat, karena senangnya. Nah, kira-kira seperti itulah Daud mengajak umat Israel bersukacita, karena Tuhan jauh lebih besar dari apa pun di dunia ini. Mazmur 47 mengingatkan kita bahwa Tuhan memerintah atas seluruh dunia. Tidak ada satu yang lebih hebat dari Tuhan. Semua bangsa ada di bawah kuasa-Nya. Bahkan raja-raja di dunia tunduk pada kuasa Tuhan. Ketika kita merasa kecil, lemah atau takut, ingatlah: "Tuhanku lebih besar dari semua masalahku. Karena Tuhan Raja dunia." Ada kalanya kita merasa sedih, hati kita tidak bersemangat. Tetapi Mazmur 47 mengajarkan kita untuk tetap memuji Tuhan. Karena dengan memuji Tuhan, hati kita akan kuat kembali. Kita diingatkan bahwa Tuhan selalu bersama kita dan Dia yang memegang kendali atas hidup kita. Memuji Tuhan bukan hanya dengan bernyanyi,

tapi juga dengan hidup taat. Misalnya, ketika kita mau membantu orang tua tanpa disuruh, ketika kita memilih berkata jujur meskipun sulit, atau saat kita berbagi dengan teman yang membutuhkan. Itu semua adalah cara kita "memuji" Tuhan dengan tindakan.

Mazmur 47 bukan sekedar ajakan untuk bernyanyi dan bersorak, tetapi juga mengingatkan bahwa hidup kita harus penuh syukur dan taat kepada Tuhan. Kalau hati kita bersyukur, kita akan mudah bersorak bagi Tuhan. Kalau kita taat, hidup kita akan menjadi kesaksian yang indah.

### Apa Jawabnya?

1. Mengapa Daud mengajak semua orang memuji Tuhan?
2. Bagaimana cara yang tepat untuk memuji Tuhan?

**Jawaban:** .....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....



### Lakukan:

Mari memuji Tuhan setiap hari seperti yang dikatakan Mazmur 47.



### Doa:

Bapa di sorga, terima kasih karena Engkau adalah Raja atas seluruh bumi. Engkau lebih besar dari masalah saya, lebih kuat dari rasa takut saya. Tolong saya untuk selalu memuji-Mu, bukan hanya dengan mulut saya, tetapi juga dengan perbuatan sehari-hari. Ajar saya bersyukur dan taat kepada-Mu, hidup saya menjadi pujian bagi nama-Mu. Dalam nama Tuhan Yesus Kristus, saya berdoa. Amin.

Paraf Orang Tua

Paraf Guru

Dalam Mazmur ini, Asaf menulis tentang bagaimana Allah memanggil umat-Nya. Allah berkata bahwa Ia tidak hanya peduli pada korban bakaran atau persembahan, karena semua binatang di hutan dan segala sesuatu di bumi sebenarnya milik Tuhan. Yang Allah ingin dari umat-Nya adalah hati yang sungguh-sungguh taat, penuh syukur dan hidup benar.

Kita berpikir bahwa menyenangkan Tuhan hanya dengan memberi sesuatu atau datang ke gereja setiap minggu. Semua itu baik, tetapi Allah melihat lebih dalam, yaitu hati kita. Jika kita rajin beribadah tetapi masih suka berkata bohong, marah atau menyakiti teman, itu berarti kita belum sungguh-sungguh menghormati Tuhan. Tuhan ingin kita bukan hanya melakukan ritual, tetapi hidup benar setiap hari. Mazmur 50 juga mengingatkan bahwa Tuhan adalah Hakim yang adil. Ia memperingatkan orang yang jahat, orang yang mengaku mengenal Tuhan tetapi hidupnya tidak sesuai firman-Nya. Tuhan berkata bahwa Ia tidak senang dengan orang yang suka mencuri, berdusta atau berbicara jahat tentang sesama.

Ini berarti bahwa kita bukan hanya berkata percaya kepada Tuhan, tetapi juga membuktikan iman kita dengan kelakuan. Tuhan tidak butuh sesuatu dari kita, karena semua adalah milik-Nya. Yang Tuhan rindukan kita mau mengasihi Dia dengan segenap hati, jujur, bersyukur dan taat. Tuhan berkata, "Siapa yang mempersembahkan syukur, ia memuliakan Aku." Memuliakan Tuhan bukan hanya dengan mulut, tetapi dengan hati yang selalu mengucap syukur.

### Apa Jawabnya?

Bagaimana caranya kita bisa hidup bersyukur?

**Jawaban:** .....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....



### Doa:

Bapa di sorga, terima kasih karena Engkau mengingatkan saya melalui Mazmur 50 bahwa Engkau melihat hati saya. Ampuni jika selama ini saya hanya beribadah dengan rutinitas, tetapi hati saya kurang taat. Tolong saya supaya selalu hidup benar, jujur dan penuh ucapan syukur. Ajar saya untuk memuliakan Engkau bukan hanya dengan kata-kata, tetapi juga dengan perbuatan setiap hari. Dalam nama Tuhan Yesus Kristus, saya berdoa. Amin.



### Lakukan:

Setiap minggu siapkan hati dengan sungguh-sungguh untuk beribadah, dengan cara berkonsentrasi mengikuti seluruh ibadah dari awal hingga akhir.

Paraf Orang Tua

Paraf Guru

Kita semua pernah berbuat dosa, saat itu hati kita menjadi tidak tenang. Kita mungkin takut dimarahi, tetapi yang lebih penting lagi, hati kita terasa jauh dari Tuhan. Mazmur 51 adalah doa yang ditulis oleh Raja Daud ketika ia menyadari dosanya yang besar. Tetapi ketika Nabi Natan menegur dia, Daud tidak menolak atau marah. Ia justru mengakui dosanya dan berdoa dengan sungguh-sungguh kepada Tuhan. Daud berkata, "Sebab aku sendiri sadar akan pelanggaranku, aku senantiasa bergumul dengan dosaku." Artinya, Daud tidak menutupi kesalahannya. Ia berani jujur di hadapan Tuhan. Ini hal penting yang harus kita teladani. Ketika salah, jangan pura-pura benar. Mari jujur kepada Tuhan. Daud juga berdoa, "Jadikanlah hatiku tahir, ya Allah, dan perbaharuilah batinku dengan roh yang teguh!" (Mazmur 51:12). Daud tahu bahwa hanya Tuhan yang dapat membersihkan hatinya. Ia tidak bisa menyelamatkan dirinya sendiri. Tuhan Yesus sudah mati di kayu salib untuk menghapus dosa kita, jika kita datang kepada-Nya dengan hati yang jujur, mengakui dosa, Tuhan akan mengampuni kita. Jika hati kita seperti gelas yang kotor, ketika kita terus

memakainya, air yang masuk ke dalam gelas akan menjadi kotor juga. Tetapi jika gelas itu dicuci bersih, maka air yang masuk akan bersih juga. Begitu juga hati kita, jika penuh dosa, maka perbuatan kita juga tidak baik. Tetapi kalau Tuhan membersihkan hati kita, hidup kita akan menjadi bersih. Mengaku dosa bukan hal yang menakutkan, justru itu adalah cara kita dapat dekat dengan Tuhan yang kudus. Jangan tunggu sampai dosa menumpuk, segera berdoa dan minta ampun atas dosa-dosa kita.

## Apa Jawabnya?

1. Apa yang diajarkan Mazmur 51?

**Jawaban:** .....



## Lakukan:

Jangan tunda mengaku dosa dan memohon ampun kepada Tuhan jika berbuat dosa.



## Doa:

Bapa di sorga, terima kasih untuk firman-Mu dari Mazmur 51. Ajar saya untuk dapat jujur mengakui dosa saya di hadapan-Mu. Ampuni dosa saya dan berikan hati yang bersih. Tolong saya untuk tidak mengulangi kesalahan yang sama, tetapi hidup taat dan menyenangkan hati-Mu. Dalam nama Tuhan Yesus Kristus, saya berdoa. Amin.

Paraf Orang Tua

Paraf Guru

Mazmur 67 berisi doa berkat, tetapi bukan hanya untuk satu orang atau satu bangsa, melainkan untuk seluruh dunia.

Mazmur ini dimulai dengan permohonan supaya Allah mengasihi kita, memberkati kita, dan menyinari kita dengan wajah-Nya. Pemazmur ingin umat Tuhan hidup di dalam kasih dan terang-Nya. Kasih dan terang Tuhan bukan hanya untuk membuat kita senang, tetapi supaya semua bangsa melihat dan mengenal siapa Allah yang benar. Berkat dari Tuhan bukan berhenti di kita saja, melainkan mengalir pada orang lain juga, dan mereka dapat merasakan kasih itu. Ketika Tuhan sudah memberkati kita dengan keluarga, sekolah, teman, makanan, kesehatan, jangan hanya disimpan untuk diri sendiri. Kita harus membagikan berkat ini kepada orang lain juga. Caranya dengan berbagi makanan, membantu teman yang kesulitan, mendoakan teman yang sakit, atau menunjukkan sikap yang ramah.

Ketika melakukan itu, orang lain akan melihat bahwa kasih Tuhan nyata melalui hidup kita. Akhirnya semua ujung bumi akan takut kepada Tuhan.

“Takut” di sini bukan berarti takut yang menyeramkan, melainkan menghormati, mengagumi dan menyembah Tuhan. Dunia akan tahu bahwa hanya Tuhan yang layak disembah, karena hidup kita yang diberkati Tuhan menjadi berkat bagi orang lain.

### Apa Jawabnya?

Isilah titik-titik dibawah ini:

1. Melalui \_\_\_\_\_ Tuhan, kita dipakai Tuhan untuk memberikan berkat-Nya kepada orang lain.
2. Ketika kita menjadi \_\_\_\_\_ bagi orang lain, mereka akan mengenal Tuhan.

**Jawaban:** .....

.....

.....

.....

.....



### Lakukan:

Apa berkat Tuhan yang dapat dibagikan kepada temanmu hari ini? Pikirkan dan bagikan ya.



### Doa:

Bapa di sorga, terima kasih karena Engkau sudah memberkati saya dengan kasih, keluarga, teman dan semua yang saya miliki. Tolong saya untuk tidak menyimpan berkat untuk diri sendiri saja, tetapi berbagi dengan orang lain juga. Jadikan hidup saya memancarkan terang-Mu, sehingga teman-teman saya dapat melihat kasih-Mu melalui saya. Dalam nama Tuhan Yesus Kristus, saya berdoa. Amin.

Paraf Orang Tua

Paraf Guru

Kita pernah iri hati. Mungkin ada teman yang punya mainan lebih bagus, sepeda lebih baru, baju lebih indah atau nilai lebih tinggi. Kadang kita bertanya, “Mengapa mereka sepertinya lebih bahagia dari aku? Mengapa Tuhan tidak memberikan itu kepadaku?” Inilah juga yang dialami oleh Asaf, penulis Mazmur 73. Ia melihat orang-orang yang tidak taat pada Tuhan justru hidupnya terlihat enak. Mereka sehat, kaya bahkan tidak punya banyak masalah. Asaf bingung, “Apakah sia-sia aku hidup benar? Mengapa aku masih susah padahal aku sudah taat kepada Tuhan?” Perasaan seperti itu wajar, tapi kita harus hati-hati. Karena iri hati dapat membuat kita jauh dari Tuhan. Asaf hampir tergelincir karena pikirannya dipenuhi rasa iri. Namun ada satu hal yang menyadarkannya: ketika ia masuk ke rumah Tuhan, ia mulai mengerti bahwa hidup orang fasik tidak akan bahagia selamanya. Mereka mungkin terlihat senang sekarang, tetapi akhirnya akan jatuh. Sebaliknya, orang yang dekat dengan Tuhan akan selalu aman karena Tuhan sendiri yang memegang tangannya. Seperti yang ditulis dalam Mazmur 73:23-24. Ternyata yang paling berharga dalam hidup ini bukan mainan,

baju, rumah atau nilai bagus, tetapi dekat dengan Tuhan. Jika dekat dengan Tuhan, hati kita tenang, kita tidak mudah iri, Tuhan yang setia akan selalu menyertai kita. Ingatlah, harta yang paling berharga adalah Tuhan Yesus. Jika kita memiliki Yesus, berarti kita memiliki segalanya. Mari belajar bersyukur atas apa yang kita punya, belajar puas dengan berkat yang Tuhan berikan dan dekat dengan Tuhan setiap hari.

**Apa Jawabnya?**

1. Apa yang dirasakan Asaf ketika menulis Mazmur ini?
2. Ketika merenungkan Tuhan, apa yang Asaf temukan?

**Jawaban:** .....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....



**Lakukan:**

Buang iri hatimu, arahkan hatimu kepada Tuhan.



**Doa:**

Bapa di sorga, terima kasih karena Engkau selalu menggandeng tangan saya. Kadang saya merasa iri kepada teman-teman yang punya lebih banyak dari saya. Ampuni saya, ya Tuhan. Tolong saya untuk selalu ingat bahwa yang paling berharga adalah Engkau sendiri. Ajar saya selalu bersyukur setiap hari. Dalam nama Tuhan Yesus Kristus, saya berdoa. Amin.

Paraf Orang Tua

Paraf Guru

Dalam Mazmur 74, pemazmur menjerit kepada Tuhan karena melihat rumah Tuhan dibakar dan dirusak. Ia berkata dengan penuh kesedihan, “Ya Allah, mengapa Engkau membuang saya untuk selamanya?”. Pada zaman itu, ketika tempat ibadah dihancurkan, itu berarti Allah meninggalkan mereka, maka Bangsa Israel menangis, meratap kepada Allah karena Bait Allah tempat mereka beribadah dihancurkan musuh.

Mazmur ini mengingatkan kita, bahwa terkadang hidup terasa tidak adil. Ada saatnya kita melihat orang jahat seperti lebih kuat, dan mereka merusak hal-hal baik yang Tuhan berikan. Tetapi, di tengah kesedihan itu, pemazmur tetap mengingat kuasa Tuhan. Ia berkata bahwa Tuhan adalah Raja yang berkuasa sejak dahulu kala. Tuhan yang membelah laut, menghancurkan kekuatan musuh dan mengatur siang serta malam. Artinya, meskipun keadaan kelihatan buruk, Tuhan tetap berkuasa dan tidak pernah berubah. Mungkin kita tidak melihat Bait Allah dihancurkan, tetapi, kita bisa merasa sedih ketika melihat orang jahat melakukan hal yang tidak benar. Misalnya, ketika ada teman yang suka mengejek, menyakiti atau ketika melihat berita kejahatan.

Kadang kita bertanya-tanya: “Tuhan, mengapa Engkau diam saja, tidak menghentikan mereka?” Mazmur 74 mengajarkan kita untuk berdoa kepada Tuhan di tengah keadaan sulit. Ketika merasa sedih atau takut, kita boleh datang kepada Tuhan. Mazmur ini juga menolong kita untuk percaya bahwa Tuhan tidak pernah meninggalkan umat-Nya. Meskipun musuh menghancurkan, meskipun keadaan tampak buruk, Tuhan tetap setia. Ia adalah Allah yang menciptakan dunia, yang mengatur matahari, bulan dan bintang. Kalau Tuhan bisa menjaga seluruh alam semesta, tentu Ia juga bisa menjaga hidup kita.

### Apa Jawabnya?

1. Apa yang harus kita lakukan ketika melihat orang yang berlaku tidak benar?
2. Apa yang Tuhan lakukan bagi kita saat kita mengalami kesulitan berdasarkan Mazmur ini?

**Jawaban:** .....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....



### Lakukan:

Percaya teguh bahwa Tuhan tidak akan meninggalkan kita dalam situasi apapun.



### Doa:

Bapa di sorga, terima kasih untuk firman-Mu hari ini dari Mazmur 74. Saya belajar bahwa di tengah kesedihan, saya boleh datang kepada-Mu dan menceritakan isi hati saya. Tuhan, meskipun kadang saya merasa Engkau diam, saya percaya bahwa Engkau adalah Raja yang berkuasa. Tolong saya untuk tidak putus asa, tetapi selalu berharap hanya kepada-Mu. Dalam nama Tuhan Yesus Kristus, saya berdoa. Amin.

Paraf Orang Tua

Paraf Guru

Ketika melihat peristiwa yang kita pikir tidak adil, misalnya ada teman yang curang saat bermain, tetapi tetap menang. Atau ada teman yang nakal, tetapi tidak ditegur guru. Mungkin hati kita menjadi kesal dan bertanya, "Mengapa Tuhan diam saja?" Mazmur 75 mengingatkan bahwa Tuhan adalah Hakim yang adil. Tuhan tahu kapan waktu yang tepat untuk bertindak dan ketika Dia bertindak, semua akan benar dan adil. Kita sering ingin keadilan cepat datang. Yang salah langsung dihukum, yang benar langsung mendapat pujian. Tapi Mazmur ini mengajarkan, bahwa Tuhan tidak pernah terlambat. Dia tidak pernah salah menghukum orang jahat, dan tidak pernah lupa memberi hadiah bagi orang yang setia kepada-Nya. Ayat 7 dan 8 menulis: "Bukan dari timur atau dari barat dan bukan dari padang gurun datangnya peninggian, tetapi Allah adalah Hakim: direndahkan-Nya yang satu dan ditinggikan-Nya yang lain." Mazmur ini juga mengingatkan, orang yang sombong dan jahat tidak akan bertahan lama. Walaupun orang jahat terlihat senang, sebenarnya akhir mereka menyedihkan. Lalu bagaimana dengan kita sebagai anak Tuhan?

Kita diajak untuk tetap percaya, sabar dan memuji Tuhan. Saat ada ketidakadilan di sekolah, di rumah atau di lingkungan kita, jangan buru-buru marah atau putus asa. Ingatlah bahwa Tuhan adalah Hakim yang adil. Pada waktunya, Tuhan pasti akan bertindak dan keadilan-Nya jauh lebih sempurna daripada keadilan manusia. Kita harus terus berbuat baik, taat dan tidak ikut-ikutan berbuat curang atau jahat, dan nama Tuhan akan dimuliakan melalui hidup kita.

### Apa Jawabnya?

1. Ayat berapa yang menunjukkan bahwa Allah adalah Hakim yang Adil?
2. Apa yang harus kita lakukan jika ada hal yang tidak adil terjadi di dalam hidup kita menurut Mazmur ini?

**Jawaban:** .....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....



### Doa:

Bapa di sorga, terima kasih untuk firman-Mu dari Mazmur 75 yang mengingatkan saya bahwa Engkau adalah Hakim yang adil. Ampuni saya yang sering marah atau kecewa ketika melihat ketidak-adilan. Tolong saya untuk tetap sabar, jujur dan setia pada-Mu. Saya percaya bahwa Engkau akan meninggikan orang yang rendah hati dan menghukum orang yang sombong pada waktu-Mu. Dalam nama Tuhan Yesus Kristus, saya berdoa.Amin.



### Lakukan:

Jangan berbuat tidak adil.

Paraf Orang Tua

Paraf Guru

Penulis Mazmur merasa gelisah dan takut. Ia berkata bahwa ia menangis siang dan malam, ia mencari pertolongan Tuhan. Hatinya terasa berat, seakan-akan Tuhan jauh darinya. Kadang kala kita juga mengalami hal yang sama. Misalnya, ketika kehilangan teman baik, atau sakit yang lama sembuhnya. Kita bisa merasa Tuhan tidak mendengar doa kita.

Pemazmur tidak berhenti hanya pada rasa sedihnya. Ia mulai mengingat semua yang sudah Tuhan lakukan di masa lalu. Ia mengingat bagaimana Tuhan melepaskan bangsa Israel dari Mesir, Tuhan yang membelah laut, sehingga umat-Nya bisa berjalan. Ia merenungkan perbuatan-perbuatan ajaib Tuhan. Saat ia mengingat semua itu, hatinya menjadi tenang. Ia sadar bahwa Tuhan tidak pernah meninggalkan umat-Nya. Mengingat apa yang pernah Tuhan lakukan adalah penting untuk kita. Saat kita merasa sedih, takut, atau sendirian, jangan hanya memikirkan masalah kita. Mari belajar mengingat semua kebaikan Tuhan. Tuhan setia, Tuhan tidak berubah. Dia yang menolong Israel adalah Tuhan yang sama yang menolong kita hari ini.

Walaupun tidak langsung melihat jawabannya, kita bisa percaya bahwa Tuhan sedang bekerja. Ingatan akan kebaikan Tuhan akan menguatkan hati kita.

### Apa Jawabnya?

1. Apa yang dialami oleh Pemazmur di sini?
2. Apa yang membuat hati Pemazmur dikuatkan kembali?

**Jawaban:** .....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....



### Doa:

Bapa di sorga, terima kasih karena Engkau selalu mendengar doa saya. Ketika saya merasa sendirian, ajar saya seperti pemazmur, mengingat semua kebaikan dan keajaiban yang sudah Engkau lakukan. Tolong saya supaya tidak takut, tapi percaya bahwa Engkau selalu beserta saya. Dalam nama Tuhan Yesus Kristus, saya berdoa. Amin.



### Lakukan:

Jika mulai merasa gelisah atau sedih dan takut, lakukan seperti pemazmur. Berdoalah dan ceritakan semua kesedihanmu pada Tuhan. Ingatlah hal-hal baik yang sudah Tuhan lakukan. Katakan dalam hatimu: “Tuhan setia. Tuhan tidak pernah meninggalkan aku.” Dengan begitu, hati kita akan menjadi lebih kuat.

Paraf Orang Tua

Paraf Guru

Hari ke

17

## Doa Untuk Keselamatan Israel.

### Pokok Anggur Allah

Mazmur 80:1-20

Pernahkah kalian merasa ditinggalkan atau tidak diperhatikan? Kadangkala kita merasa sendirian. Hati kita bisa terasa sedih sekali. Mazmur 80 menceritakan tentang perasaan serupa. Mazmur ini ditulis sebagai doa bangsa Israel kepada Tuhan. Mereka merasa bahwa Tuhan seakan jauh dari mereka. Mereka sedang mengalami banyak kesusahan dan penderitaan. Mereka berkata, "Ya Allah, pulihkanlah kami, buatlah wajah-Mu bersinar, maka kami akan selamat." (Mazmur 80:4). Kata "pulihkanlah" berarti mengembalikan sesuatu seperti semula, atau membuat sesuatu yang rusak menjadi baik kembali. Bangsa Israel ingin supaya Tuhan memulihkan mereka. Mereka percaya hanya Tuhan yang sanggup menolong. Mazmur ini mengajarkan meskipun kita merasa sedih, ditinggalkan atau mengalami masalah, kita selalu bisa datang kepada Tuhan. Tuhan tidak pernah meninggalkan kita. Kadang Ia mengizinkan kita melalui kesulitan supaya semakin dekat dengan-Nya. Belajar berdoa dan mengandalkan Tuhan lebih sungguh-sungguh.

Dari Mazmur 80 kita belajar: 1. Ketika sedih atau susah, jangan diam saja. Berdoa kepada Tuhan seperti bangsa Israel. 2. Tuhan selalu mendengarkan doa kita, walaupun jawaban-Nya tidak langsung. 3. Kita harus percaya bahwa hanya Tuhan yang dapat memulihkan hati dan hidup kita.

**Apa Jawabnya?**

Apa yang dipelajari dari Mazmur 80?

**Jawaban:** .....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....



**Lakukan:**

Setiap kali merasa sedih dan susah, berdoalah kepada Tuhan, minta Tuhan menolong.



**Doa:**

Bapa di sorga, saya mengucapkan syukur karena Engkau selalu mendengar doa saya. Tuhan, ketika saya merasa sedih, ditinggalkan atau menghadapi masalah, tolong saya supaya tetap kuat dan percaya kepada-Mu. Biarlah wajah-Mu bersinar atas saya, keluarga saya dan teman-teman saya, sehingga saya selalu hidup dalam kasih dan sukacita-Mu. Dalam nama Tuhan Yesus Kristus, saya berdoa. Amin.

Paraf Orang Tua

Paraf Guru

Dalam Mazmur 81, Tuhan Allah berbicara kepada bangsa Israel. Tuhan sudah begitu baik kepada mereka. Membebaskan mereka dari perbudakan di Mesir, memberi makanan di padang gurun dan menuntun mereka sampai ke tanah yang dijanjikan. Tetapi Tuhan mengingatkan: "Jangan ada allah lain di hadapan-Ku. Dengarkan suara-Ku, maka Aku akan memberkati kalian." Sayangnya, bangsa Israel sering tidak taat. Mereka memilih untuk menyembah berhala, mendengarkan suara hati mereka sendiri dan akhirnya mereka menderita. Tuhan berkata, "Seandainya umat-Ku mendengarkan Aku, Aku akan segera menolong mereka." Dari sini kita belajar bahwa mendengarkan Tuhan membawa berkat, sedangkan menolak Tuhan membawa kesusahan. Apa berhala kita saat ini? Berhala bukan hanya patung yang disembah, apa saja yang membuat kita lebih mencintainya daripada Tuhan adalah berhala. Misalnya: terlalu sibuk main game sampai lupa berdoa. Tuhan ingin kita mengutamakan Dia. Ketika rajin berdoa, membaca Alkitab, pergi ke sekolah minggu dan menuruti firman Tuhan, kita sedang menunjukkan bahwa kita mau mendengar suara Tuhan.

Dan janji Tuhan dalam Mazmur 81 sudah jelas: Dia akan memberkati, menolong dan memberi kita yang terbaik. Bahkan dalam ayat terakhir dikatakan bahwa Tuhan akan memberi makan umat-Nya dengan "gandum yang terbaik" dan "madu dari gunung batu." Tuhan ingin memberikan sukacita dan kelimpahan kepada anak-anak-Nya. Mari belajar selalu mendengarkan suara Tuhan. Jangan bandingkan hidup kita dengan orang lain yang terlihat lebih enak padahal melakukan hal yang salah. Ingatlah bahwa jalan Tuhan selalu yang terbaik, Ia ingin kita hidup di dalam berkat-Nya.

### Apa Jawabnya?

1. Pemazmur mengatakan bahwa umat Tuhan seharusnya mendengarkan suara siapa?
2. Bagaimana sikap umat Tuhan yang mendengarkan suara Tuhan?

**Jawaban:** .....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....



### Doa:

Bapa di sorga, terima kasih karena Engkau selalu mengingatkan saya untuk mendengarkan suara-Mu. Saya sering ingin mengikuti keinginan hati saya sendiri, tetapi hari ini saya belajar bahwa Engkau ingin melindungi dan memberkati saya. Tolong saya supaya tidak punya “berhala” dalam hidup, tetapi selalu mengutamakan Engkau. Dalam Nama Tuhan Yesus Kristus, saya berdoa. Amin.



### Lakukan:

Sebutkah contoh mendengar suara Tuhan dan lakukan.

Paraf Orang Tua

Paraf Guru

Pernahkah kalian menghitung umur kalian sekarang? Ada yang masih 8 tahun, 10 tahun atau mungkin 12 tahun. Mazmur 90 mengajarkan sesuatu yang sangat penting: hidup manusia itu terbatas. Musa, yang menulis Mazmur ini, berkata bahwa umur manusia biasanya 70 tahun, kalau kuat 80 tahun. Itu kelihatannya lama sekali, ya? Tapi sebenarnya, dibandingkan dengan Allah yang kekal selamanya, umur manusia itu pendek sekali. Karena itu, kita harus belajar menggunakan waktu yang Tuhan berikan dengan bijaksana. Ayat 12 berkata: "Ajarlah kami menghitung hari-hari kami sedemikian, hingga kami beroleh hati yang bijaksana." Apa maksudnya menghitung hari-hari kita? Bukan berarti menghitung tanggal di kalender; tetapi menyadari bahwa setiap hari adalah pemberian dari Tuhan dan kita harus mengisinya dengan hal-hal yang berguna, baik dan menyenangkan Tuhan. Jika kita hanya menghabiskan waktu dengan bermain tanpa peduli pada Tuhan, maka waktu akan cepat berlalu dan kita tidak mendapatkan apa-apa. Ketika memakai waktu untuk belajar, menolong orang lain, membaca Firman Tuhan, berdoa dan bersyukur, hidup kita akan menjadi indah dan berguna. Mari belajar hidup bijaksana.

Jangan menunda berbuat baik. Jangan malas membaca Alkitab atau berdoa. Jangan hanya sibuk dengan hal yang sia-sia. Ingat, waktu yang Tuhan berikan adalah kesempatan untuk mengenal-Nya lebih baik dan menjadi berkat bagi orang lain.

## Apa Jawabnya?

1. Apa arti menghitung hari?

**Jawaban:** .....



## Lakukan:

Sebelum tidur, sebutkan minimal 3 hal yang kamu syukuri kepada Tuhan.



## Doa:

Bapa di sorga, terima kasih karena Engkau adalah Allah yang kekal dan selalu menjadi tempat perlindungan saya. Saya belajar dari Mazmur 90 bahwa hidup saya singkat, ajar saya menghitung hari-hari saya supaya bijaksana. Tolong saya menggunakan waktu dengan baik, rajin berdoa, belajar, menolong orang lain dan selalu bersyukur. Dalam nama Tuhan Yesus Kristus, saya berdoa. Amin.

Paraf Orang Tua

Paraf Guru

Mazmur ini sering disebut sebagai “Nyanyian pada hari Sabat.” Artinya, Mazmur ini dipakai untuk memuji Tuhan pada hari khusus, ketika orang Israel berhenti bekerja dan mengingat kebaikan Tuhan di dalam ibadah mereka. Penulis Mazmur ini mengajarkan bahwa baik untuk bersyukur kepada Tuhan. Karena setiap hari kita menerima banyak sekali berkat dari Tuhan. Kita bisa bangun pagi, bisa bernapas, bisa makan, bisa belajar, bisa bermain semua itu bukan karena kita hebat, tetapi karena Tuhan yang memelihara kita.

Ini menunjukkan kasih dan kesetiaan Tuhan nyata sejak pagi sampai malam di dalam hidup kita. Pagi hari kita bisa mengucapkan syukur karena diberi hari baru. Malam hari, sebelum tidur, kita juga bisa bersyukur karena Tuhan menjaga kita sepanjang hari. Mazmur ini membandingkan dua jenis orang: 1. Orang jahat yang hanya sebentar saja terlihat kuat. Mereka seperti rumput yang cepat tumbuh, tetapi juga cepat layu. 2. Orang benar yang percaya kepada Tuhan. Mereka digambarkan seperti pohon kurma dan pohon aras di Libanon yang kuat, tinggi, dan berbuah. Jika kita hidup setia kepada Tuhan,

hidup kita akan kokoh. Kita tidak mudah tumbang ketika ada masalah. Tuhan akan membuat kita tetap berbuah, bahkan sampai tua. Anak-anak Tuhan akan semakin dewasa dalam iman, dan membawa kebaikan bagi orang lain.

### Apa Jawabnya?

Apa yang bisa kita pelajari dari Mazmur 92?

**Jawaban:** .....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....



### Lakukan:

Bersyukur setiap pagi dan malam.



### Doa:

Bapa di sorga, terima kasih untuk firman-Mu dari Mazmur 92. Saya mau belajar bersyukur setiap pagi dan malam karena kasih dan setia-Mu tidak pernah berhenti. Tolong saya supaya hidup setia kepada-Mu, sehingga saya boleh bertumbuh seperti pohon kurma yang kuat dan berbuah. Pakailah saya untuk menjadi berkat bagi orang lain. Dalam nama Tuhan Yesus Kristus, saya berdoa. Amin.

Paraf Orang Tua

Paraf Guru

Pernahkah kalian melihat laut yang sangat luas? Ombaknya begitu besar, kadang tenang, kadang bergelombang tinggi. Ketika berdiri di tepi pantai, rasanya kita kecil sekali dibandingkan dengan besarnya laut. Mazmur 93 menceritakan bahwa Tuhan jauh lebih besar, lebih kuat dan lebih berkuasa daripada ombak yang paling tinggi sekalipun. Mazmur 93 berkata, “Tuhan adalah Raja, Ia berpakaian kemegahan, TUHAN berpakaian, berikat pinggang kekuatan.” Artinya, Tuhan kita adalah Raja yang berkuasa atas seluruh dunia. Tidak ada yang bisa menandingi kekuatan-Nya. Sebelum dunia ini ada, Tuhan sudah ada. Tuhan adalah Raja atas hidup kita. Kalau Tuhan Raja, berarti kita harus taat kepada-Nya, mendengarkan firman Tuhan, berdoa dan hidup sesuai dengan perintah-Nya.

Mazmur ini juga menegaskan bahwa ketetapan Tuhan teguh dan kudus, berarti janji-janji Tuhan tidak akan berubah. Jika Ia berkata akan menjaga kita, maka Ia pasti akan melakukannya. Jika Ia berkata bahwa Ia mengasihi kita, maka kasih-Nya tidak pernah berhenti. Janji manusia bisa dilupakan, tapi janji Tuhan selalu bisa dipercaya.

Kadang-kadang, kita merasa takut, tetapi Mazmur 93 mengingatkan bahwa Tuhan kita lebih hebat daripada suara ombak laut, maka kita tidak perlu takut.

Tuhan adalah Raja yang kekal, mengingat ini membuat kita bisa percaya bahwa Tuhan melindungi kita.

### Apa Jawabnya?

1. Mazmur 93 menggambarkan Tuhan sebagai apa?
2. Jika Tuhan adalah Raja kita, apa yang harus kita lakukan sebagai rakyat-Nya?

**Jawaban:** .....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....



### Doa:

Bapa di sorga, terima kasih karena Engkau Raja yang berkuasa atas seluruh bumi. Engkau lebih besar daripada ombak laut, lebih kuat daripada segala masalah. Tolong saya selalu percaya kepada-Mu dan taat kepada firman-Mu. Dalam nama Tuhan Yesus Kristus, saya berdoa. Amin.



### Lakukan:

Ceritakan ketakutanmu dan serahkan rasa takutmu kepada Tuhan.

Paraf Orang Tua

Paraf Guru

Mazmur 95 mengajak kita untuk datang kepada Tuhan dengan sukacita. Ayat 1 berkata: “Marilah kita bersorak-sorai untuk TUHAN, bersorak-sorak bagi gunung batu keselamatan kita.” Tuhan layak dipuji karena Tuhan Pencipta langit dan bumi. Gunung, laut, padang rumput, binatang, bahkan diri kita sendiri semua diciptakan oleh Tuhan. Mazmur 95 mengingatkan bahwa kita adalah umat kepunyaan Tuhan, domba-domba yang ada di padang gembalaan-Nya. Berarti Tuhan selalu menjaga kita, seperti gembala yang melindungi domba-dombanya dari bahaya. Tuhan memimpin kita ke jalan yang benar. Ketika taat, hidup kita akan dipenuhi damai sejahtera. Tuhan meminta kita untuk tidak mengeraskan hati. Bangsa Israel sering mengeluh dan tidak mau percaya, meskipun Tuhan sudah menolong mereka berkali-kali. Mereka bersikap keras hati, akhirnya Tuhan tidak berkenan. Ketika Tuhan berbicara melalui firman-Nya, orang tua atau guru, kita harus mau mendengar dan taat. Memuji Tuhan bukan hanya dengan bernyanyi, memuji Tuhan juga dengan sikap hidup yang baik, rajin berdoa, menolong teman, belajar sungguh-sungguh dan menghormati orang tua. Saat kita melakukan hal-hal baik itu, kita sedang menyenangkan hati Tuhan.

**Apa Jawabnya?**

1. Mengapa kita harus memuji Tuhan?
2. Peringatan apa yang ditulis dalam Mazmur ini?

**Jawaban:** .....

.....

.....

.....

.....

.....

.....



**Doa:**

Bapa di sorga, terima kasih karena Engkau adalah Pencipta saya dan Gembala yang selalu menjaga saya. Ajar saya untuk selalu memuji-Mu dengan bersukacita, bukan hanya dengan lagu, tetapi juga dengan sikap hidup saya sehari-hari. Tolong saya agar tidak mengeraskan hati, melainkan mau mendengar dan taat pada firman-Mu. Dalam nama Tuhan Yesus Kristus, saya berdoa. Amin.



**Lakukan:**

Mari mendengar nasihat orang tua dan guru dengan hati yang lembut dan tidak membantah.

Paraf Orang Tua

Paraf Guru

Mazmur 96 adalah Mazmur yang penuh sukacita. Ayat pertama berkata, “Nyanyikanlah nyanyian baru bagi TUHAN; menyanyilah bagi TUHAN, hai segenap bumi!” Ini berarti seluruh dunia diajak untuk menyembah Tuhan. Tuhan ingin seluruh ciptaan memuji nama-Nya. Pertama: kita belajar bahwa memuji Tuhan bukan hanya dengan mulut, tetapi juga dengan hati yang penuh syukur. Bukan suara merdu yang membuat Tuhan bahagia, tetapi hati yang tulus. Kedua: Mazmur 96 mengingatkan bahwa Tuhan besar dan mulia seperti yang tertulis dalam ayat 4. Dunia ini punya banyak hal yang membuat manusia kagum, tetapi hanya Tuhan yang layak disembah. Kita tidak boleh lebih mencintai mainan, gawai atau apa pun melebihi Tuhan. Ketiga: Mazmur ini mengajarkan bahwa kita dipanggil untuk memberitakan kemuliaan Tuhan kepada orang lain seperti tertulis dalam ayat 3. Terakhir, Mazmur ini menutup dengan janji bahwa Tuhan akan datang menghakimi dunia dengan adil. Artinya, Tuhan akan membalas setiap kejahatan dan menegakkan kebenaran. Hal ini mengajarkan kita untuk hidup benar, jujur dan taat, karena Tuhan melihat semua yang kita lakukan.

**Apa Jawabnya?**

Sebutkah tiga hal yang dibahas di dalam Mazmur 96?

**Jawaban:** .....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....



**Doa:**

Bapa di sorga, terima kasih untuk firman-Mu dari Mazmur 96. Saya mau selalu menyanyi dengan sukacita bagi-Mu, karena Engkau besar dan mulia. Tolong saya supaya tidak lebih mencintai hal-hal dunia daripada Engkau. Ajar saya untuk berani menceritakan kasih dan kebaikan-Mu pada teman-teman saya. Dan tolong saya untuk hidup benar setiap hari karena Engkau adalah Hakim yang adil. Dalam nama Tuhan Yesus Kristus, saya berdoa. Amin.



**Lakukan:**

Ingatlah bahwa Tuhan adalah Hakim yang adil, jangan lakukan dosa.

Paraf Orang Tua

Paraf Guru

Dalam ayat ini, pemazmur berkata bahwa orang yang berbahagia adalah orang yang hidupnya sesuai dengan firman Tuhan. Rasa bahagia sejati, yang tidak bisa pudar, bukan berasal dari mainan baru, jalan-jalan atau makanan enak, melainkan dari hidup yang taat pada firman Tuhan. Ketika hidup sesuai firman-Nya, hati kita akan damai dan penuh sukacita, inilah rasa bahagia yang tidak bisa pudar, yang sejati.

Mengapa menaati firman Tuhan adalah kebahagiaan kita? Ayat 9 mempertahankan kelakuan bersih dengan menjaganya sesuai dengan firman Tuhan. Firman Tuhan menjaga supaya kita tidak kotor oleh dosa. Jika rajin membaca dan merenungkan firman Tuhan, hidup kita akan tetap bersih dan terjaga. Pemazmur juga mengingatkan: "Dalam hatiku aku menyimpan janji-Mu, supaya aku jangan berdosa terhadap Engkau." (ayat 11). Menyimpan firman Tuhan juga bagian penting dalam hidup kita, menyimpan dalam hati artinya bukan hanya membaca, tetapi juga mengingat dan melakukannya, bukan hanya hafal ayat Alkitab. Dalam ayat 14 pemazmur berkata: "Atas petunjuk peringatan-peringatan-Mu aku bergembira, seperti atas segala harta."

Bayangkan, pemazmur lebih senang menaati firman Tuhan daripada menemukan harta karun! Itu menunjukkan betapa berharganya firman Tuhan. Apa yang bisa kita pelajari dari Mazmur 119:1-16? 1. Kebahagiaan sejati datang dari hidup sesuai firman Tuhan. 2. Firman Tuhan menjaga hidup kita supaya tetap bersih dari dosa. 3. Menyimpan firman di hati membuat kita kuat menghadapi godaan. 4. Firman Tuhan lebih berharga daripada harta dunia. Mari rajin membaca Alkitab setiap hari. Walaupun sedikit, asalkan setia, firman itu akan bertumbuh dalam hati kita, firman Tuhan juga akan menguatkan kita setiap hari.

**Apa Jawabnya?**

Sebutkan empat hal yang diajarkan Mazmur 119:1-16!

**Jawaban:** .....



**Lakukan:**

Bacalah minimal satu ayat Alkitab setiap hari sebelum tidur atau setelah bangun pagi.



**Doa:**

Bapa di sorga, terima kasih untuk firman-Mu dari Mazmur 119:1-16. Ajar saya untuk senang membaca dan merenungkan firman-Mu setiap hari. Tolong saya untuk hidup sesuai dengan kehendak-Mu. Saya percaya firman-Mu lebih berharga daripada harta apa pun di dunia. Dalam nama Tuhan Yesus Kristus, saya berdoa. Amin.

Paraf Orang Tua

Paraf Guru

Pernahkah kalian belajar sesuatu yang sulit? Misalnya belajar berhitung atau menghafal ayat Alkitab? Awalnya terasa berat, tetapi jika kita terus berlatih, lama-lama akan mudah. Begitu juga dengan hidup bersama Tuhan. Kita harus belajar untuk semakin mengerti apa kehendak Tuhan di dalam hidup kita. Mazmur 119:33-48 adalah doa pemazmur yang minta ditolong Tuhan untuk mengerti firman-Nya. Pemazmur sadar tanpa pertolongan Tuhan, ia tidak bisa hidup sesuai firman-Nya. Itu artinya, membaca Alkitab bukan hanya soal tahu, tetapi juga tentang hati yang mau taat. Pemazmur juga meminta agar hatinya tidak condong pada keserakahan, tapi tetap setia pada firman (ayat 36). Artinya, ia tidak ingin lebih mencintai harta atau kesenangan dunia daripada Tuhan. Ia tahu bahwa hanya firman Tuhan yang membawa sukacita sejati. Jika kita mau hidup dekat dengan Tuhan, kita harus mencintai firman-Nya (ayat 47). Firman Tuhan bukan beban, tetapi sumber sukacita. Bagaimana dengan kita? Apakah kita suka membaca Alkitab atau malas? Jangan khawatir, semua orang dapat mengalami rasa malas. Tapi mari belajar seperti pemazmur: berdoa minta Tuhan memberi semangat, hati

yang rindu dan pikiran yang terbuka untuk firman-Nya. Jika rajin membaca firman Tuhan, maka kita akan tahu mana yang benar dan salah. Kita juga akan lebih kuat menghadapi godaan. Firman Tuhan seperti lampu yang menerangi jalan, sehingga kita tidak tersesat.

Paraf Orang Tua

Paraf Guru

### Apa Jawabnya?

1. Pemazmur minta diajarkan tentang apa?
2. Bergemar dalam perintah-Mu di ayat 47, artinya apa?

**Jawaban:** .....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....



### Lakukan:

Saat ingin lebih banyak main game atau menonton, belajar untuk meluangkan waktu membaca Alkitab terlebih dahulu.



### Doa:

Bapa di Sorga, ajar saya untuk selalu rindu membaca firman-Mu. Tolong saya untuk bukan hanya mendengar, tetapi juga melakukan apa yang Engkau ajarkan. Jauhkan hati saya dari keserakahan, tolong saya semakin mengasihi Engkau melalui firman-Mu. Terima kasih Tuhan, karena firman-Mu adalah sukacita saya. Dalam nama Tuhan Yesus Kristus, saya berdoa. Amin.

Paraf Orang Tua

Paraf Guru

Apa yang sangat kalian sukai? Mungkin boneka kesayangan, mainan, buku cerita atau hewan peliharaan. Setiap hari kalian ingin dekat dengan kesayangan kalian karena membuat hati senang. Dalam Mazmur 119:97-112, pemazmur berkata: “Betapa kucintai Taurat-Mu! Aku merenungkannya sepanjang hari.” Ia mengungkapkan betapa besar cintanya kepada Firman Tuhan. Baginya, Firman Tuhan itu lebih berharga daripada apa pun.

Mengapa pemazmur berkata seperti itu? Karena percaya, bahwa firman Tuhan membuatnya bijaksana. Pemazmur berkata bahwa ia menjadi lebih berakal budi daripada musuh-musuhnya, lebih mengerti dari guru-gurunya yang tidak mengenal firman Tuhan. Ini bukan tentang lebih pintar matematika, geografi dan pengetahuan lainnya, tetapi membaca firman Tuhan membuatnya menjadi bijak dalam hal membedakan yang benar dan yang salah. Untuk pemazmur, firman Tuhan seperti pelita bagi kakinya dan terang bagi jalannya. Bayangkan jika berjalan di malam hari tanpa lampu, pasti kita bisa tersandung atau jatuh. Ketika membawa senter, kita bisa melihat jalan dan melangkah

dengan aman. Begitu juga firman Tuhan, yang menolong agar kita tidak salah jalan. Firman Tuhan menuntun kita untuk tahu apa yang baik dan salah.

Pemazmur berjanji untuk tetap setia kepada firman Tuhan, meskipun menghadapi penderitaan. Ia tidak akan melupakan ketetapan Tuhan, sebab Tuhanlah yang memberi hidup. Ketika mengalami kesulitan, firman Tuhan yang menguatkan dan menghiburnya. Jadi, apa yang bisa kita pelajari dari Mazmur 119:97-112?

Pertama: cintailah firman Tuhan. Jadikan Alkitab sebagai sahabat yang setiap hari kita baca dan renungkan. Kedua: taati firman Tuhan. Jangan hanya mendengarkan, tetapi lakukan dalam kehidupan sehari-hari. Ketiga: andalkan firman Tuhan di saat senang maupun susah. Firman Tuhan selalu menjadi pelita dan terang yang menuntun kita.

Paraf Orang Tua

Paraf Guru

### Apa Jawabnya?

1. Apa arti firman Tuhan menjadi pelita bagi hidup kita?
2. Apa arti firman Tuhan membuat kita bijaksana?

**Jawaban:** .....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....



### Lakukan:

Saat menghadapi masalah atau bingung, berdoa dan mengingat firman Tuhan, bukan hanya mengikuti perasaan.



### Doa:

Bapa di sorga, terima kasih untuk firman-Mu yang menjadi pelita dan terang bagi jalan saya. Ajar saya untuk selalu mencintai firman-Mu, membaca dan merenungkannya, serta melakukannya dalam kehidupan saya sehari-hari. Tolong supaya saya tidak melupakan firman-Mu ketika saya sedih atau susah, tetapi tetap setia kepada-Mu. Saya ingin hidup saya dipimpin oleh terang-Mu. Dalam nama Tuhan Yesus Kristus, saya berdoa. Amin.

Paraf Orang Tua

Paraf Guru

Mazmur ini ditulis oleh Daud. Ia menuliskan betapa luar biasanya Tuhan mengenal hidup kita. Tuhan tahu apa yang kita pikirkan, apa yang kita ucapkan, bahkan sebelum kita mengatakannya. Tuhan tahu apa yang kita lakukan, kapan kita duduk, kapan kita bangun dan ke mana kita pergi. Tidak ada satu pun yang tersembunyi dari-Nya. Bukankah ini luar biasa?

Daud juga mengatakan bahwa kita tidak bisa lari dari hadapan Tuhan. Kalau kita pergi ke langit, Tuhan ada di sana. Kalau kita masuk ke tempat yang paling gelap, Tuhan juga ada. Bahkan kalau kita pergi jauh sekali, tangan Tuhan tetap memimpin kita. Ini berarti, ke mana pun kita berada, Tuhan selalu ada. Mazmur 139 juga mengingatkan bahwa Tuhan yang menciptakan kita. Dia membentuk kita sejak masih dalam kandungan. Dia tahu segala sesuatu tentang diri kita karena Dialah yang merancang hidup kita dengan penuh kasih. Kita ini istimewa, bukan kebetulan. Kita diciptakan dengan tujuan yang indah. Kadang kita bisa merasa kurang berharga. Misalnya ketika teman mengejek kita, atau ketika kita merasa tidak pintar. Ingatlah, Tuhan berkata

bahwa kita diciptakan dengan dahsyat dan ajaib. Artinya, setiap anak unik dan berharga di mata Tuhan.

Mari hidup sesuai jalan-Nya. Daud menutup Mazmur 139 dengan doa: "Selidikilah aku, ya Allah, dan kenallah hatiku, ujilah aku dan kenallah pikiran-pikiranku; lihatlah, apakah jalanku serong, dan tuntunlah aku di jalan yang kekal!" (ay. 23-24). Itu berarti, kita perlu membiarkan Tuhan menolong supaya kita tidak salah jalan. Misalnya: ketika tergoda untuk berbohong, kita bisa berdoa agar Tuhan menolong kita berkata jujur. Atau ketika ingin marah, kita bisa minta Tuhan memberi hati yang sabar. Mazmur 139 mengingatkan bahwa Tuhan mengenal kita sepenuhnya, selalu ada bersama kita, dan menciptakan kita dengan sangat istimewa. Tugas kita adalah hidup sesuai dengan kehendak-Nya dan membiarkan Tuhan menuntun langkah kita setiap hari.

Paraf Orang Tua

Paraf Guru

**Apa Jawabnya?**

1. Mengapa Tuhan tahu segala sesuatu tentang kita?
2. Apakah kita bisa menghindari Tuhan?
3. Apa yang harus kita lakukan, karena Tuhan Maha Tahu?

**Jawaban:** .....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....



**Lakukan:**

Bersikap jujur walaupun sulit, karena Tuhan tahu hati kita.



**Doa:**

Bapa di sorga, terima kasih karena Engkau mengenal saya lebih dari siapa pun. Engkau menciptakan saya dengan luar biasa dan Engkau selalu menyertai saya. Tolong saya untuk hidup sesuai jalan-Mu. Selidiki hati saya, ya Tuhan, dan tuntunlah saya di jalan yang benar. Dalam nama Tuhan Yesus Kristus, saya berdoa. Amin.

Paraf Orang Tua

Paraf Guru

Mazmur ini ditulis oleh Raja Daud ketika ia menghadapi orang jahat yang ingin mencelakakan dirinya. Daud berdoa: "Luputkanlah aku, ya TUHAN, dari pada manusia jahat, jagalah aku terhadap orang yang melakukan kekerasan." Daud tahu bahwa hidup ini tidak selalu mudah. Ada orang-orang yang hatinya jahat, suka membuat masalah, menyakiti orang lain, bahkan menipu dengan perkataan. Daud tidak melawan dengan kekuatannya sendiri, tapi ia datang kepada Tuhan dan minta perlindungan. Itu artinya Daud percaya Tuhan adalah Penolong yang setia. Kita juga pernah merasa seperti Daud. Misalnya: ketika ada teman yang mengejek, mem-bully, atau berbuat tidak adil. Rasanya sedih dan marah. Tetapi, Mazmur 140 mengajarkan kita untuk tidak membalas dengan kejahatan, melainkan berdoa dan percaya Tuhan yang akan menolong. Tuhanlah yang berkuasa membela anak-anak-Nya. Di ayat 13, Daud berkata: "Aku tahu, bahwa TUHAN akan memberi keadilan kepada orang tertindas, dan membela perkara orang miskin." Ini janji yang indah sekali. Tuhan tidak tinggal diam. Dia melihat dan peduli pada orang yang mengalami kesulitan. Jadi, apa yang bisa kita pelajari? 1. Berdoa saat susah.

Jangan mengandalkan diri sendiri, tetapi serahkan semua pada Tuhan. 2. Percaya Tuhan adil. Walaupun kita sering tidak mengerti mengapa ada orang jahat, kita tetap yakin Tuhan bekerja dengan cara-Nya. 3. Tidak membalas dengan kejahatan. Tuhan ingin kita hidup dengan kasih, bukan menambah masalah dengan balas dendam. Hidup di dunia memang tidak selalu mudah, tetapi Tuhan selalu dekat dengan kita. Saat kita merasa takut atau tidak adil, datanglah pada Tuhan seperti Daud. Tuhan akan menjaga, memberi kekuatan dan menolong tepat pada waktunya.

Paraf Orang Tua

Paraf Guru

### Apa Jawabnya?

Sebutkan 3 hal yang diajarkan dalam Mazmur 140!

**Jawaban:** .....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....



### Doa:

Bapa di sorga, terima kasih karena Engkau selalu melindungi saya. Sama seperti Daud, saya percaya Engkau akan menjaga saya dari orang jahat dan memberi saya kekuatan. Ajari saya untuk tidak membalas kejahatan dengan kejahatan, tetapi tetap hidup dalam kasih. Saya serahkan hidup saya dalam tangan-Mu. Dalam nama Tuhan Yesus Kristus, saya berdoa. Amin.



### Lakukan:

Berusaha jadi anak yang membawa damai, misalnya menolong teman yang sedang disakiti atau tidak punya teman.

Paraf Orang Tua

Paraf Guru

Pernahkah kalian merasa ingin sekali melakukan sesuatu yang tidak baik? Misalnya membalas teman yang mengejek kita, atau berbohong supaya tidak dimarahi? Dalam Mazmur 141, Daud berdoa kepada Tuhan supaya hidupnya dijaga dari hal-hal yang jahat. Daud berkata: "Awasilah mulutku, ya TUHAN, berjagalah pada pintu bibirku!" (Mazmur 141:3). Daud tahu bahwa lidah bisa dipakai untuk kebaikan, tetapi juga bisa melukai orang lain. Dengan lidah, kita bisa berkata manis, menyemangati teman dan memuji Tuhan. Tapi dengan lidah juga kita bisa marah, berbohong, menggosip, atau menghina orang lain. Daud berdoa agar Tuhan menjaga mulutnya supaya selalu berkata yang benar dan baik. Daud juga minta agar hatinya tidak condong kepada hal yang jahat. Artinya, dia ingin hatinya tetap bersih, tidak suka dosa. Kadang kita bisa tergoda ikut-ikutan teman melakukan hal buruk, misalnya: mencontek saat ulangan, atau menertawakan teman lain. Tapi lewat Mazmur ini, kita belajar bahwa kita perlu meminta Tuhan menjaga hati kita. Daud juga mengingatkan bahwa teguran dari orang benar itu seperti minyak yang menyembuhkan. Jangan cepat marah

atau tersinggung ketika ditegur, belajarlah untuk menerima supaya kita bisa menjadi anak-anak Tuhan yang lebih baik. Terakhir, Daud percaya bahwa Tuhan akan mendengar doanya. Dia menaruh harapannya hanya kepada Tuhan. Dari sini kita belajar bahwa doa adalah cara kita bergantung pada Tuhan. Mazmur 141 mengajarkan kita untuk: 1. Menjaga perkataan kita supaya tidak melukai orang lain. 2. Menjaga hati kita supaya tidak suka pada dosa. 3. Belajar menerima teguran dengan rendah hati. 4. Selalu berdoa dan berharap hanya kepada Tuhan. Kalau kita hidup seperti ini, kita akan semakin disukai Tuhan dan juga orang-orang di sekitar kita.

Paraf Orang Tua

Paraf Guru



## Puji pujian Atas Kebesaran dan Kebaikan Tuhan

Mazmur 141:1-10

Mazmur 150 adalah penutup dari seluruh kitab Mazmur. Ayat-ayatnya pendek, tetapi isinya penuh sukacita. Mazmur ini mengajak kita untuk memuji Tuhan dengan segala sesuatu yang kita punya. Apa artinya memuji Tuhan? Memuji Tuhan berarti mengarahkan hati kita kepada Tuhan dengan ucapan syukur, dengan nyanyian, dengan kata-kata dan tindakan. Kita tidak hanya memuji Tuhan saat di gereja, tetapi juga dalam kehidupan sehari-hari. Saat kita bernyanyi di sekolah minggu, saat kita menolong teman, saat kita taat kepada orang tua, semua itu bisa menjadi pujian bagi Tuhan. Mazmur 150 juga menyebutkan banyak alat musik: sangkakala, gambus, kecapi, rebana, seruling, ceracap yang berdentang. Semua alat musik dipakai untuk memuliakan Tuhan. Artinya, segala sesuatu yang ada bisa digunakan untuk mengagungkan Allah. Memuji Tuhan tidak harus menunggu saat hati senang. Bahkan ketika sedang sedih atau takut, kita bisa tetap memuji Tuhan. Saat kita menyanyi atau berdoa, hati kita dikuatkan. Tuhan senang kalau anak-anak-Nya datang dengan hati penuh syukur.

### Apa Jawabnya?

1. Apa inti dari Mazmur 150?

Jawaban: .....



Doa:

Bapa di sorga, terima kasih untuk hidup dan napas yang Engkau berikan kepada saya. Seperti dalam Mazmur 150, saya mau selalu memuji Engkau dengan suara, dengan hati dan dengan seluruh hidup saya. Ajar saya untuk selalu bersyukur, baik dalam keadaan senang maupun sedih. Biarlah hidup saya menjadi lagu indah yang menyenangkan hati-Mu. Dalam nama Tuhan Yesus Kristus, saya berdoa. Amin.



Lakukan:

Ceritakan apa yang engkau dapatkan selama sebulan ini mempelajari kitab Mazmur.

Paraf Orang Tua

Paraf Guru